

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SERBA USAHA BERBASIS PERMENKOP UKM NO.6 TAHUN 2016

Bianca Anastasiya Dumais¹
(191510020@student.binadarma.ac.id)
Siti Nurhayati Nafsiah²
(siti_nurhayati@binadarma.ac.id)

¹² Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Patra Palembang Employee Cooperative for the 2019-2022 period based on the regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number. 06/Per/Dep.6/IV/2016. The results of this study indicate that the capital aspect obtains a score of 85.00, thus obtaining a healthy predicate; aspects of earning asset quality get a score of 81.23, thus getting the title of healthy; aspects of management get a score of 90.00, thus getting a healthy predicate; the efficiency aspect gets a score of 100.00, so that it gets a healthy predicate; the liquidity aspect gets a score of 66.66, so that it gets the title of being under supervision; aspects of independence and growth get a score of 100, thus getting the title of healthy; aspects of identity get a score of 81.3, thus getting a healthy predicate. Overall, the financial performance of the Patra Palembang Employee Cooperative for the 2019-2022 period received an average score of 75.63 so it is in the fairly healthy category.

Keywords: *Financial Performance Based on the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Regulation No. 6 of 2016.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek permodalan memperoleh skor 85,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 81,23, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek manajemen memperoleh skor 90,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek efisiensi memperoleh skor 100,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek likuiditas memperoleh skor 66,66, sehingga mendapatkan predikat dalam pengawasan; aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh skor 100, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek jati diri memperoleh skor 81,3, sehingga mendapatkan predikat sehat. Secara keseluruhan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 mendapatkan skor rata-rata 75,63 sehingga berada dalam kategori cukup sehat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang didasarkan pada prinsip koperasi seperti, gotong royong, kebersamaan dan kekeluargaan. Menurut Pasal 3 Undang-undang 25 Tahun 1992, koperasi berfungsi dalam menyelenggarakan anggota khususnya dan masyarakat umum dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional guna mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, merata dan maju. Salah satu jenis badan usaha koperasi yaitu, koperasi serba usaha merupakan koperasi yang bergerak di bidang aspek ekonomi seperti produksi, konsumsi, kredit dan jasa yang meliputi orang-orang atau badan hukum yang bekerjasama atas dasar prinsip gerakan ekonomi rakyat.

Objek penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan Patra yang merupakan Koperasi milik PT Pertamina (Persero) RU III Plaju. Koperasi ini bergerak di simpan pinjam uang dan pengadaan barang sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi dengan menjalankan prinsip-prinsip koperasi. Terdapat tabel gambaran data keuangan Koperasi Karyawan Patra periode 2019-2022.

Tabel 1 : Data Aktiva, Hutang, Modal dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan Patra Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva (Rupiah)	Hutang (Rupiah)	Modal (Rupiah)	Sisa Hasil Usaha (Rupiah)
2019	32,726,324,958.86	601,106,096.87	20,695,767,388.04	4,779,811,489.33
2020	38,184,273,431.61	10,321,439,700.73	27,862,833,730.88	5,506,665,168.85
2021	41,192,746,132.21	12,835,839,223.64	28,356,906,908.56	4,743,278,878.55
2022	51,633,680,121.77	7,367,734,707.93	31,332,064,860.05	6,832,707,253.00

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang bagaimana implementasi keuangan serba usaha di Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Supriady et al (2022) fokus kepada pembahasan tentang aplikasi serba usaha yang dibangun dan dirancang untuk mempermudah pengurus dalam mengelola data yang ada di Koperasi Serba Usaha Masyarakat. Metode pengembangan sistem ini menggunakan UML seperti use case diagram, class diagram, activity diagram, entity relationship diagram sebagai tahapan perancangan sistem. Aplikasi Koperasi Serba Usaha Masyarakat dapat mengelola data anggota, data simpan pinjam, keuangan, SHU, dan UMKM. Yang akan membantu Pengawas dalam melakukan monitoring di masing-masing bidang usaha.

Penelitian oleh Nanang Qosim et al (2023) bahwa keuangan pada serba usaha dalam kondisi yang cenderung meningkat. Peningkatan penjualan dan total aset mengalami perubahan sehingga kondisi rasio cenderung meningkat. Dari tahun 2010 hingga tahun 2012 mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2013 mengalami penurunan, namun pada tahun 2014 kembali meningkat.

Berdasarkan wawancara awal juga diperoleh informasi dari Bagian administrasi, umum atau keanggotaan Koperasi Karyawan Patra yang diwakili oleh Ibu Hety Kusri Pujiastutie pada tanggal 28 Mei 2023 di Kantor Koperasi itu sendiri, bahwa koperasi Karyawan Patra Palembang belum pernah melakukan penilaian kinerja keuangan, setiap tahunnya pengurus koperasi hanya membuat laporan pertanggung jawaban tahunan yang berisikan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Sisa hasil usaha saja.

Selanjutnya penelitian serupa tentang analisis kinerja keuangan yang dilakukan oleh Hilma Shofwatun et al (2021) bahwa hasil dari kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas persero) mengalami fluktuatif atau tidak stabil. Pada rasio likuiditas dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik dengan metode Current Rasio dan Quick Rasio tidak memenuhi standar industri, sedangkan Cash Rasio mampu mencapai standar industri yang telah ditetapkan. Kemudian pada rasio profitabilitas dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik, sehingga hasil analisis ROA tidak memenuhi standar industri, hasil analisis ROE cenderung tidak stabil, dan hasil analisis NPM mengalami penurunan selama empat tahun sehingga tidak memenuhi standar industri dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rita Andini et al (2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa adanya peningkatan kinerja usaha UMKM Binaan melalui dampak pemasaran sebagian besar masih terfokus pada pemasaran konvensional dibanding dengan pemasaran online.

Adellya Nihayatul Muuna et al (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam laporan keuangan implementasi keuangan serba usaha berupa penyajian laporan keuangan dengan SAK ETAP yakni hanya neraca dan laporan laba rugi. Untuk laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan, selain itu terdapat pos kewajiban pajak dan beban pajak yang belum disajikan. Sehingga diharapkan dapat terus mematuhi peraturan dalam menerapkan SAK ETAP sebagai pedoman dalam menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan benar. Pada laporan keuangan sebaiknya menyajikan kewajiban pajak dan beban pajak karena kewajiban pajak dan beban pajak. Sebaiknya melengkapi laporan keuangannya agar dapat dipahami dan dapat menjaga akuntabilitas koperasi.

Selanjutnya Dedi Haryanto et al (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan dengan serba usaha dapat dilihat berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian ini rasio likuiditas berdasarkan standar rasio menunjukkan kinerja Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio yang dihasilkan rentang nilai yang sama, dan termasuk kriteria tidak baik. Kinerja Rasio Solvabilitas, berdasarkan standar rasio menunjukkan kinerja Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio yang dihasilkan termasuk kriteria sangat baik. Kinerja profitabilitas, berdasarkan standar.

Selanjutnya Mohamad Haris et al (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Tata kelola keuangan, pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dengan keuangan serba usaha harus memperhatikan pencatatan dalam pembelian dan penjualan akibat pendokumentasian manual dengan sumber daya manusia yang terbatas. Sebagai wadah pengembangan UKM pengasapan ikan terbesar di kabupaten Demak mampu

meningkatkan perekonomian daerah secara signifikan. Penyelesaian permasalahan tata kelola keuangan dengan merancang sistem informasi melalui pendampingan intensif untuk memberikan pemahaman tidak hanya kepada pihak manajemen tetapi juga kepada anggota UKM.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, sehingga peneliti melakukan penelitian ilmiah yang berfokus pada analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka pokok permasalahannya yaitu, “ Bagaimana analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

TELAAH LITERATUR

Pengertian Koperasi

Menurut (Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) atau Organisasi Perburuhan Dunia, 2001), "koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan orang-orang, seringkali dengan sarana terbatas, yang berkumpul secara sukarela untuk mencapai tujuan ekonomi bersama melalui pembentukan perusahaan yang dikendalikan secara demokratis.

Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2014) dalam Fahmi, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi terkait lokasi laporan keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan. Diperlukan laporan keuangan koperasi sebagai informasi keuangan koperasi yang menggambarkan posisi keuangan, sisa hasil usaha dan urus kas seluruh koperasi untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk tanggung jawab seorang pengurus atau prngelolaan keuangan yang ditunjukkan kepada anggota.

Kinerja Keuangan Koperasi

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) menunjukkan kinerja sebagai pencapaian, prestasi yang ditunjukkan, kemampuan untuk bekerja. Kinerja dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggung jawab dalam organisasi tersebut untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal, meningkatkan kualitas organisasi atau badan usaha tersebut.

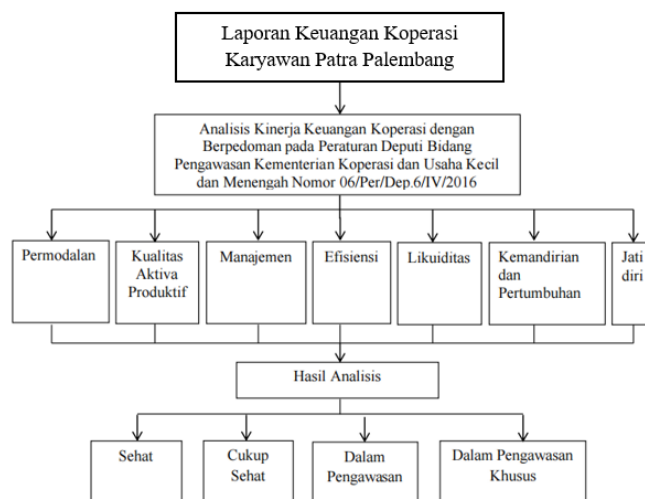
Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi

Dalam hal ini kajian ini dilakukan oleh koperasi dengan standar berdasarkan evaluasi kinerja yang dikeluarkan dan diatur dengan peraturan Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Kerangka Berpikir

Adapun masalah yang ada pada Koperasi Karyawan Patra adalah terlalu sering memberikan pinjaman yang cukup besar pada anggotanya, sehingga pengembalian yang mereka terima belum sesuai karena banyaknya anggota yang belum membayar kewajibanya.

Tolak ukur yang digunakan untuk membantu analisis yaitu berupa aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Bianca Anastasiya Dumais, Diolah Peneliti

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang di pakai dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yang bertujuan untuk mengetahui jenis data yang digunakan, karena data yang diperoleh berupa angka dan laporan keuangan.

Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti observasi dan wawancara dengan pengurus Koperasi Karyawan Parta Palembang. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan pertanggungjawaban pengurus yang disampaikan dalam

Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan laporan keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Koperasi Karyawan Patra Palembang yang berjumlah 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mewawancarai karyawan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 dan menyebarkan kuisioner kemudian melakukan dokumentasi dan pengajian data.

Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2020) operasional variabel merupakan atribut atau sifat dan objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2: Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Permodalan	Permodalan adalah dana yang akan digunakan untuk melaksanakan usaha-usaha koperasi	1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset 2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan 3. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	Rasio
2	Kualitas Aktiva Produktif	Aktiva produktif adalah aset koperasi yang menghasilkan pendapatan bagi koperasi yang bersangkutan	1. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan 2. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan 3. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah 4. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	Rasio
3	Penilaian Manajemen	Penilaian manajemen adalah sebuah proses yang mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sebuah koperasi untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Manajemen Umum 2. Manajemen Kelembagaan 3. Manajemen Permodalan 4. Manajemen Aktiva 5. Manajemen Likuiditas	Perhitungan Nilai
4	Efisiensi	Efisiensi adalah menggambarkan sampai seberapa besar KSP/USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan asset yang dimilikinya.	1. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi 2. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor 3. Rasio efisiensi pelayanan	Rasio
5	Likuiditas	Likuiditas merupakan sebagai kemampuan individu atau perusahaan dalam melunasi utang dengan segera menggunakan harta lancar yang dimiliki.	1. Rasio Kas 2. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	Rasio
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	Kemandirian dan pertumbuhan koperasi merujuk pada bagaimana kemampuan koperasi dalam melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi di tahun yang bersangkutan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	1. Rentabilitas aset 2. Rentabilitas modal sendiri 3. Kemandirian operasional pelayanan	Rasio
7	Jati Diri	Jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota.	1. Rasio Partisipasi Bruto 2. Rasio Promosi Ekonomi Anggota	Rasio

Sumber ; Permenkop UKM No. 6 Tahun 2016

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut;

Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari pengisian kuisioner kemudian di kumpulkan.

Pemilihan Data

Data yang didapatkan yaitu data rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 kemudian di pilih untuk dianalisis.

Penyajian Data

Data yang telah dianalisis kemudian di sajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat.

Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data maka selanjutnya ditarik kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN**Aspek Permodalan**

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Tabel 3. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset Periode 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 20.695.767.388,00	Rp 34.726.324.958,00	59,59	100	6	6,00
2020	Rp 27.862.833.730,00	Rp 46.584.273.431,00	59,81	100	6	6,00
2021	Rp 28.356.906.908,00	Rp 47.192.746.132,00	60,08	100	6	6,00
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 50.633.680.121,00	61,87	100	6	6,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Total asset yang dinilai adalah suatu total kekayaan yang dimiliki oleh Koperasi yang bersangkutan, yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Penilaian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri terhadap pengembangan asset yang ada pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 59,59% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 59,81% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 60,08% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 61,87% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 3,00.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 60,33% dengan skor rata-rata 6,00 dan merupakan skor tertinggi. Skor maksimal 6,00 diperoleh ketika rasio berada dalam rentang 41%–60%. Dengan demikian, Koperasi Karyawan Patra sudah menyeimbangkan modal sendiri dengan modal pinjaman melalui peningkatan pinjaman dari luar yang mencapai kualitas dengan nilai maksimal yaitu ketika jumlah modal sendiri terhadap total asset berada di posisi tingkatan yang mencapai 41% -60%.

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Resiko

Tabel 4. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Periode 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Berisiko	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 20.695.767.388,00	Rp 16.110.055.299,00	77,84	80	6	4,8
2020	Rp 27.862.833.730,00	Rp 18.227.115.056,00	65,41	70	6	4,2
2021	Rp 28.356.906.908,00	Rp 20.000.132.618,00	70,53	70	6	4,2
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 22.627.735.997,00	72,21	80	6	4,8

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019- 2022

Tujuan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang dimiliki koperasi untuk menutup risiko atas pinjaman yang diberikan yang tidak didukung agunan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 77,84% sehingga mendapatkan nilai 80 dengan skor 4,8. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 65,41% sehingga mendapat nilai 70 dengan skor 4,2. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 70,53% sehingga mendapat nilai 70 dengan skor 4,2. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 72,21% sehingga mendapat nilai 80 dengan skor 4,8.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 71,50% dengan skor rata-rata 4,8 dan merupakan skor dibawah maksimal. Hal ini berarti modal sendiri Koperasi Karyawan Patra Palembang harus memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjamin pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2019-2022. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat memperkecil jumlah pinjaman yang berisiko untuk tahun berikutnya.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Tabel 5. Rasio Kecukupan Modal Sendiri 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang	ATMR	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 17.695.767.388,00	Rp 16.159.786.368,00	91,32	100	3	3,00
2020	Rp 19.862.833.730,00	Rp 17.607.999.656,00	88,64	100	3	3,00
2021	Rp 22.356.906.908,00	Rp 20.219.123.951,00	90,43	100	3	3,00
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 28.758.004.550,00	91,78	100	3	3,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 91,32% sehingga mendapatkan nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 88,64% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 90,43% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 91,78% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 90,54% dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti modal tertimbang Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki kualitas yang sangat baik dalam mendukung adanya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dimiliki pada tahun 2019-2022. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini.

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Pinjaman Diberikan

Tabel 6. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Periode 2019-2022

Tahun	Volume Pinjaman Pada Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 11.156.589.299,00	Rp 11.156.589.299,00	100	100	10	10,00
2020	Rp 11.117.743.056,00	Rp 11.117.743.056,00	100	100	10	10,00
2021	Rp 18.884.884.618,00	Rp 18.884.884.618,00	100	100	10	10,00
2022	Rp 17.437.409.997,00	Rp 17.437.409.997,00	100	100	10	10,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan pada tahun 2019-2022 memperoleh hasil yang sama. Rasio yang diperoleh yaitu sebesar 100% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 10,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 100% dengan skor rata-rata 10,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang dalam aktivitas simpan pinjam kepada anggota pada tahun 2019-2022 dapat dikatakan tinggi. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang mempertahankan kondisi ini dan lebih ditingkatkan lagi untuk tahun berikutnya.

- b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

Tabel 7. Rasio Risiko Pinjaman pada Anggota terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	0	Rp 11.156.589.299,00	0	100	5	5.0
2020	0	Rp 11.117.743.056,00	0	100	5	5.0
2021	0	Rp 18.884.884.618,00	0	100	5	5.0
2022	0	Rp 17.437.409.997,00	0	100	5	5.0

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan selama 5 tahun pada periode 2019-2022 memperoleh hasil yang sama. Rasio yang diperoleh yaitu 0% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 0% dengan skor rata-rata 5,00 dan merupakan skor maksimal. Semakin rendah rasio yang dihasilkan maka semakin rendah pula risiko pinjaman bermasalah yang terjadi. Sehingga Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki tingkat rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan yang rentan rendah pada periode 2019-2022.

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Tabel 8. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah Periode 2019-2022

Tahun	Cadangan Resiko	Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 9.055.869.686	0	-	-	-	-
2020	Rp10.302.338.758,00	0	-	-	-	-
2021	Rp11.651.946.630,00	0	-	-	-	-
2022	Rp12.795.496.518,00	0	-	-	-	-

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Dalam rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, Koperasi Karyawan Patra Palembang tidak memiliki pinjaman bermasalah. Maka cadangan risiko yang ada tidak bisa dibagi dengan angka 0. Sehingga peneliti tidak melakukan perhitungan pada rasio ini.

d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Tabel 9. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Yang Berisiko	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 16.110.055.299,00	Rp 11.156.589.299,00	90,61	25	5	1,25
2020	Rp 18.227.115.056,00	Rp 11.117.743.056,00	91,98	25	5	1,25
2021	Rp 20.000.132.618,00	Rp 18.884.884.618,00	79,42	25	5	1,25
2022	Rp 22.627.735.997,00	Rp 17.437.409.997,00	89,62	25	5	1,25

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio yang diperoleh sebesar 90,61 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 91,98 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 79,42 sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 89,62 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 87,90% dengan skor rata-rata sebesar 1,25. Semakin rendah rasio yang telah dihasilkan, maka semakin rendah pula risiko pinjaman bermasalah yang terjadi. Dengan adanya rasio yang dihasilkan berarti Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat diharapkan mampu memperkecil suatu pinjaman berisiko.

Aspek Manajemen

a. Manajemen Umum

Tabel 10. Penskoran Aspek Manajemen Umum Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	12	3,00
2020	12	3,00
2021	12	3,00
2022	12	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

b. Manajemen Kelembagaan

Tabel 11. Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	6	3,00
2020	6	3,00
2021	6	3,00
2022	6	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

c. Manajemen Permodalan

Tabel 12. Penskoran Aspek Permodalan Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	5	3,00
2020	5	3,00
2021	5	3,00
2022	5	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

d. Manajemen Aktiva

Tabel 13. Penskoran Manajemen Aktiva Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	7	2,10
2020	7	2,10
2021	7	2,10
2022	7	2,10

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

e. Manajemen Likuiditas

Tabel 14. Penskoran Manajemen Likuiditas Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	4	2,40
2020	4	2,40
2021	4	2,40
2022	4	2,40

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada aspek manajemen umum yaitu 3,00; skor rata-rata pada aspek manajemen kelembagaan yaitu 3,00; skor rata-rata aspek manajemen permodalan yaitu 3,00; skor rata-rata aspek manajemen aktiva yaitu 1,80; skor rata-rata aspek manajemen likuiditas yaitu 2,10. Rerata skor diperoleh sebesar 13,50 jika dibagi dengan 15 yang merupakan total skor dari aspek manajemen dan kemudian dikalikan dengan 100 yang menghasilkan 90. Skor 90 berkisar $80,00 \leq x \leq 100$ sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Berdasarkan perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa dari aspek manajemen Koperasi Karyawan Patra Palembang telah menjalankan manajemen dengan baik pada periode 2019-2022, hanya saja masih perlu meningkatkan pengelolaan manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas secara efektif dan efisien.

Aspek Efisiensi

a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Tabel 15. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto periode 2019-2022

Tahun	Beban Operasional Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.759.368.638,00	Rp 2.800.701.376,00	62,81	100	4	4,00
2020	Rp 1.827.220.121,00	Rp 2.404.551.752,00	75,99	100	4	4,00
2021	Rp 44.697.722.819,00	Rp 50.441.001.698,00	88,61	100	4	4,00
2022	Rp 37.269.249.311,00	Rp 42.419.708.746,00	87,85	100	4	4,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 62,81 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 75,99 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 88,61 % sehingga mendapat nilai 100

dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 87,85 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 78,82% dengan skor rata-rata 4,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang telah memberikan efisiensi pelayanan kepada para anggotanya dari penggunaan asset yang dimiliki. Partisipasi bruto yang tinggi menunjukkan bahwa kontribusi anggota terhadap koperasi juga tinggi dan meningkatkan perolehan SHU. Diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini atau meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Tabel 16. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor Periode 2019-2022

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.759.368.638,00	Rp 4.779.811.489,00	36,80	100	4	4
2020	Rp 1.827.220.121,00	Rp 5.506.665.168,00	33,18	100	4	4
2021	Rp 3.819.787.822,00	Rp 9.743.278.878,00	39,20	100	4	4
2022	Rp 3.196.946.250,00	Rp 8.150.459.435,00	39,22	100	4	4

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 36,80% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 33,18% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 39,20% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 39,22% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 37,10% dengan skor rata-rata diperoleh sebesar 4. Skor 4 yang merupakan skor maksimal. Hal ini Koperasi Karyawan Patra Palembang berhasil melaksanakan kegiatan usaha yang efisien dengan beban usaha yang rendah. Diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini atau meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

c. Rasio Efisiensi Pelayanan:

Tabel 17. Rasio Efisiensi Pelayanan Periode 2019-2022

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 528.931.273,00	Rp 11.156.589.299,00	0,47	100	2	2,0
2020	Rp 728.202.378,00	Rp 11.117.743.056,00	0,65	100	2	2,0
2021	Rp 567.316.409,00	Rp 18.884.884.618,00	0,30	100	2	2,0
2022	Rp 650.981.960,00	Rp 17.437.409.997,00	0,37	100	2	2,0

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 0,47% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 0,65% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor

2,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 0,30% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 0,37% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 0,45% dengan skor rata-rata diperoleh sebesar 2,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi karyawan Patra Palembang tergolong sangat baik dalam efisiensi pelayanannya kepada anggota agar perolehan SHU dapat maksimal.

Aspek Likuiditas

a. Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar

Tabel 18. Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar Periode 2019-2022

Tahun	Kas + Bank		Kewajiban Lancar		Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp	1.127.067.445,00	Rp	6.388.954.712,00	17,64	50	10	5
2020	Rp	1.873.168.049,00	Rp	10.321.439.700,00	18,14	50	10	5
2021	Rp	2.819.344.549,00	Rp	15.835.839.223,00	17,80	50	10	5
2022	Rp	3.896.102.018,00	Rp	20.367.734.707,00	19,12	50	10	5

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 17,64% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 18,14% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 17,80% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 19,12% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Rasio kas Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh rasio rata-rata 18,18% dengan rerata skor yang diperoleh yaitu 5, sedangkan dalam peraturan deputi, skor maksimal yang ada sebesar 10. Skor maksimal diperoleh ketika rasio kas berada pada 10%-15%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kas yang masih kurang baik. Oleh karena itu, koperasi melakukan perbandingan pada kas dan bank dengan kewajiban lancar dimana hasil yang didapatkan tidak seimbang dan koperasi pun harus menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancar. Dengan tujuan koperasi dalam menilai suatu rasio kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman, sedangkan dalam menilai suatu kewajiban lancar dapat dilakukan dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggotanya maupun masyarakat sekitar koperasi, mengajak anggotanya supaya meningkatkan aktivitas menabung di Koperasi Karyawan Patra Palembang.

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Tabel 19. Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Dana Yang Diterima	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 11.156.589.299,00	Rp 13.425.355.558,00	83,10	100	5	5,00
2020	Rp 11.117.743.056,00	Rp 12.352.677.329,00	90,00	100	5	5,00
2021	Rp 18.884.884.618,00	Rp 22.329.345.783,00	84,57	100	5	5,00
2022	Rp 17.437.409.997,00	Rp 21.657.822.254,00	80,51	100	5	5,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 83,10% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 90,00% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 84,57% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 80,51% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 80,51% dengan skor rata-rata 5,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti dana yang diterima digunakan dengan sangat baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio untuk tahun berikutnya

Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan

a. Rasio Rentabilitas Aset

Tabel 20. Rasio Rentabilitas Aset Periode 2019-2022

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 4.779.811.489,00	Rp 30.296.873.486,00	15,77	100	3	3,00
2020	Rp 5.506.665.168,00	Rp 38.184.273.431,00	14,42	100	3	3,00
2021	Rp 4.743.278.878,00	Rp 41.192.746.132,00	11,51	100	3	3,00
2022	Rp 9.165.629.562,00	Rp 51.633.680.121,00	17,75	100	3	3,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 15,77% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 14,42% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 11,51% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 17,75% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 14,86% dengan skor rata-rata 3,00 dimana skor maksimal adalah 3,00 dengan rasio $\geq 10\%$ berdasarkan peraturan penskoran. Semakin tinggi rasio yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat

rentabilitasnya. Hal ini berarti rentabilitas aset Koperasi Karyawan Patra dalam kondisi yang baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio untuk tahun berikutnya.

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel 11. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Periode 2019-2022

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 15.582.750.112,00	Rp 24.884.365.774,00	62,62	100	3	3,00
2020	Rp 19.317.494.617,00	Rp 27.862.833.730,00	69,33	100	3	3,00
2021	Rp 22.561.830.638,00	Rp 28.356.906.908,00	79,56	100	3	3,00
2022	Rp 27.674.771.961,00	Rp 31.332.064.860,00	88,32	100	3	3,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 62,62% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 69,33% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 79,56% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 88,32% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 74,95% dengan skor rata-rata 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti rentabilitas modal Koperasi Karyawan Patra Palembang dalam kondisi yang sangat baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan cara memaksimalkan hasil partisipasi simpanan pokok anggota, simpanan wajib dan transaksi pada pelayanan terhadap semua anggota.

c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Tabel 22. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Periode 2019-2022

Tahun	Partisipasi Netto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.041.332.738,00	Rp 373.832.796,00	278,55	100	4	4
2020	Rp 577.331.631,00	Rp 379.426.337,00	152,15	100	4	4
2021	Rp 5.743.278.879,00	Rp 1.026.887.229,00	559,29	100	4	4
2022	Rp 5.150.459.435,00	Rp 2.326.975.065,00	221,33	100	4	4

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 278,55% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 152,15% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 559,29% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 221,33% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 302,83% dengan skor rata-rata 4,00 dan merupakan skor maksimal. Beban usaha dan beban perkoperasian yang dikeluarkan sangat efisien dibandingkan dengan partisipasi neto yang tinggi sehingga diperoleh kualitas yang maksimal. Hal ini berarti bahwa dalam perihal

rasio kemandirian dan operasional pelayanan tergolong sangat baik. Koperasi Karyawan Patra Palembang juga diharapkan mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan pelayanannya di tahun-tahun berikutnya.

Jati diri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto

Tabel 23. Rasio Partisipasi Bruto Periode 2019-2022

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 2.800.701.376,00	Rp 5.479.478.751,64	51,11	75	7	5,25
2020	Rp 2.404.551.752,00	Rp 5.929.333.538,00	40,55	50	7	3,50
2021	Rp 50.441.001.698,00	Rp 66.422.862.868,00	75,93	100	7	7,00
2022	Rp 42.419.708.746,00	Rp 61.517.642.621,00	68,95	75	7	5,25

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 51,11 % sehingga mendapat nilai 75 dengan skor 5,25. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 40,55 % sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 3,50. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 75,93% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 7,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 68,95% sehingga mendapat nilai 75 dengan skor 5,25. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 59,14% dengan skor rata-rata 5,25 dan merupakan skor dibawah maksimal. Hal ini berarti bahwa rasio partisipasi bruto pada Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki kondisi yang belum baik.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Tabel 24. Basis Promosi Ekonomi Anggota Periode 2019-2022

Tahun	PEA	Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 15.856.500.112,00	Rp 8.046.534.000,00	50,74	100	3	3
2020	Rp 19.580.744.617,00	Rp 8.899.628.000,00	45,45	100	3	3
2021	Rp 22.806.830.638,00	Rp 9.884.752.000,00	43,34	100	3	3
2022	Rp 27.960.171.961,00	Rp 10.809.674.000,00	38,66	100	3	3

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 50,74% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 45,45% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 43,34% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 38,66% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 44,55% dengan skor rata-rata 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti Koperasi Karyawan

Patra Palembang telah memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajibnya.

PEMBAHASAN

Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang pada tahun 2019 memperoleh skor sebesar 76,80 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2020 skor mengalami peningkatan menjadi 73,95 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2021 skor mengalami penurunan menjadi 77,95 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2022 skor mengalami peningkatan menjadi 73,80 dengan predikat koperasi cukup sehat. Rerata skor penilaian tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2014-2018 yaitu sebesar 75,63 sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

Hasil Pembahasan Hipotesa

Tabel 25. Tabel Hasil Pembahasan Hipotesa

No	Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Permenkop UKM No.6 Tahun 2016	Hasil Penilaian Koperasi Periode 2019-2022	Aturan Permenkop UKM No.6 Tahun 2016	Keterangan
1	Permodalan	85,00	$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif	81,25	$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat
3	Manajemen	90,00	$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat
4	Efisiensi	100	$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat
5	Likuiditas	66,66	$51,00 \leq x < 66,00$	Dalam Pengawasan
6	Kemandirian Dan Pertumbuhan	100	$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat
7	Jati Diri Koperasi	81,3	$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat

Sumber ; Data Sekunder Yang Sudah Diolah

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa aspek permodalan dengan hasil penilaian 85,00 termasuk kategori sehat. Kualitas aktiva produktif sehat dengan hasil penilaian 81,25 termasuk kategori sehat, manajemen dengan hasil penilaian 90,00 termasuk kategori sehat, efisiensi dengan hasil penilaian 100 termasuk kategori sehat, likuiditas dengan hasil penilaian 66,66 termasuk dalam kategori pengawasan, kemandirian dan pertumbuhan dengan hasil nilai 100 termasuk kategori sehat, dan jati diri koperasi dengan hasil penelitian 81,3 termasuk kategori sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 75,63 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

Dari tujuh aspek yang telah dinilai, aspek likuiditas koperasi merupakan aspek yang paling perlu dibenahi karena memperoleh predikat dalam pengawasan. Oleh karena itu, pihak pengurus Koperasi Karyawan Patra Palembang diharapkan dapat meningkatkan skor aspek likuiditas yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dana yang diterima baik itu dengan meningkatkan simpanan, melakukan utang di bank, dan menambah hutang jangka panjang. Pengurus Koperasi Karyawan Patra Palembang juga diharapkan dapat meningkatkan skor pada aspek-aspek lainnya yang belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellya Nihayatul Muuna, Dhenta Agusti Widiyantoro, Aldisya Rachmadina. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha “ARTHA ABADI” Kabupaten Ponorogo Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Tetap). Seminar Nasional Potensi Dan Kemandirian Daerah
- Andini, R. ., & Seputra, A. . (2023). PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DI ERA DIGITAL PADA KOPERASI SERBA USAHA SEMARANG. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3262–3265. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15182>
- Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, et. a.l, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Aslama Ramdhani dan Elmanizar, “*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera*”, *Majalah Sainstekes*, 2019.
- Bambang Tri Atmojo, “*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang*”, Skripsi Fakultas Ekonomi UNS, Semarang, 2015.
- Chandra Kunriawan, Vera Desva Arianti, “*Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat*”, *Jurnal Neraca*. Vol. 2 No.1, Juni 2018.
- Dedi Haryanto, Ambo Anas, Heni Safitri. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Ksu Surya Gemilang Kota Pontianak Tahun 2018-2020*. Vol 9 No 22, *Jurnal Produktivitas : Jurnal Fakultas Ekonomi*
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta : Andi, 2013.
- Erindani Ardha, “*Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana Mulya Kota Kediri*”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2014.
- Gusti Ayu Normaya Sari dan Nurul Mahmudah, “*Analisis Kinerja Keuangan pada KPRI Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015*”, *Jurnal Monex* Vol.6 No.2, Juni 2017.
- Kristina Damayanthi Putri, “*Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja, Lombok)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Mohamad Haris, Alvianita Gunawan Putri, Mohammad Asrori, Novitasari Eviyanti, Rani Raharjanti, Ulfah Hidayati, Eka Murtiasri, Sri Murtini, Ahmad Wafa Mansur, M.

- Noor Ardiansah (2024). *Penguatan Pengelolaan Keuangan Berbasis Sistem Informasi pada Koperasi Serba Usaha “Asap Indah” Kabupaten Demak*. Vol 2 No 2, Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan Perbankan & Akuntansi (JAMASKU)
- Nanang Qosim, Najrah T, & Akhmad Akhmad. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu. Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset, 1(4), 44–56. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.131>
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah
- Shervy Bernadeth, “*Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No: 06/Per/Dep.6/IV/2016*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59-74. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/2756>
- Supriady, Anisa Nurul Safitri. 2022. *Rancang Bangun Aplikasi Koperasi Serba Usaha Masyarakat Berbasis Web*. Vol. 14 No. 1, Jurnal Teknik Informatika